

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian lapangan atau Field Research dengan pendekatan kualitatif yang diwujudkan dalam bentuk deskriptif.³¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau keadaan yang sedang diinvestigasi. Pendekatan kualitatif, pada gilirannya, menekankan pada pemahaman mendalam dan deskripsi detail suatu fenomena. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat-sifat dari objek penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada suatu kelompok tertentu dari unit-unit yang menjadi fokus atau lingkup penelitian, tempat di mana objek penelitian tersebut berada. Subjek penelitian ini menjadi pusat perhatian untuk memahami karakteristik, perilaku, atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan memahami kelompok ini, peneliti dapat menggali lebih dalam informasi terkait objek penelitian dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang mungkin ada dalam

³¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), 19.

konteks tersebut.³² Subjek dalam kajian ini berjumlah 4 orang tua dan 8 anak di Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek kajian dalam penelitian ini adalah hal-hal yang terkait dengan sesuatu yang ingin diteliti/diteliti.³³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam bimbingan ibadah shalat pada anak di Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilaksanakan di Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok merujuk kepada informasi dasar atau elemen dasar yang diperlukan dan umumnya diidentifikasi sebagai fondasi dari suatu sistem atau analisis. Data pokok menyediakan gambaran umum dan rinci yang diperlukan untuk memahami suatu konteks atau objek tertentu. Data pokok menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut, pengambilan keputusan, dan manajemen informasi dalam berbagai bidang kehidupan dan organisasi. Sementara data pokok dalam kajian ini penulis uraikan sebagaimana berikut:

³² Muslich Anshorin Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 114.

³³ Muslich Anshorin Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 114.

1) Peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam mengerjakan ibadah shalat.

- a) Pemberian contoh
- b) Pemberian Nasehat
- c) Pemberian Perintah
- d) Pembiasaan
- e) Pemberian *reward*

2) Kesulitan atau hambatan yang dialami dalam membimbing anak-anak di desa Damit oleh orang tua di sana dalam mengerjakan ibadah shalat.

- a) Membangunkan shalat subuh
- b) Kesulitan dalam memberikan nasehat
- c) Harus selalu diingatkan
- d) Kesulitan dalam menanamkan pembiasaan shalat

3) Solusi orang tua untuk mengatasi hambatan dalam membimbing anak-anak di desa Damit dalam mengerjakan ibadah shalat.

- a) Memberikan nasehat dan contoh
- b) Memberikan bujukan
- c) Membangun pola asuh otoriter dalam membiasakan shalat

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang adalah jenis data yang memberikan dukungan atau melengkapi informasi yang lebih rinci atau spesifik tentang suatu subjek atau topik. Data penunjang digunakan untuk mendukung dan

menguatkan argumen, analisis, atau penelitian yang sedang dilakukan. Ini bisa mencakup berbagai jenis informasi tambahan yang memperdalam pemahaman tentang suatu konteks atau fenomena. Data penunjang berperan penting dalam memberikan konteks, validasi, atau pemahaman lebih lanjut terhadap data utama atau temuan utama suatu penelitian atau analisis. Data penunjang dalam penelitian ini adalah

- 1) Gambaran umum lokasi
- 2) Keadaan orang tua dan anak-anak di desa Damit
- 3) Dokumen pendukung seperti foto-foto dan lain sebagainya.

2. Sumber data

Sumber data mengacu pada asal usul data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh penulis. Dalam menanggapi permasalahan penelitian, mungkin diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung pada kebutuhan dan kelengkapan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah orang tua dari anak-anak di Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 4 Orang, yaitu Bapak Zainal Muttaqin, Ibu Siti Kuswaini, Bapak Adang Wahyu dan Ibu Evi Purwanti.

b. Data Sekunder

Sementara data sekunder dalam penelitian ini ialah hal-hal yang berkaitan dengan referensi yang berkaitan untuk menunjang teori dalam penelitian ini, yang didapat melalui literatur-literatur Pustaka, baik dalam

bentuk digital dan non-digital, seperti jurnal, ensiklopedia, buku, e-jurnal, e-book dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Prosedur ini melibatkan interaksi lisan antara peneliti dan informan atau informan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara verbal dari responden atau informan. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang peran orang tua dalam membimbing anak yang mengalami kecanduan game online melalui dialog langsung.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan informan yang merupakan bagian dari sampel penelitian. Teknik observasi diterapkan pada tahap studi pendahuluan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku dan situasi yang terkait dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik yang berkaitan dengan proses pencarian terhadap suatu variable dan mencari data serta menyatukan data melalui penggalan tertulis, seperti artikel-artikelm arsip-arsip yang memiliki korelasi tertentu

berkaitan dengan penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan problem penelitian.³⁴

Tabel 3.1 Data Pokok

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	Data tentang Peran Orang Tua Dalam membimbing Ibadah Shalat Pada Anak Di Desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut a. Pemberian contoh b. Pemberian Nasehat c. Pemberian Perintah d. Pembiasaan e. Pemberian <i>reward</i>	Orang tua yang memiliki anak di desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah laut	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data tentang hambatan yang dialami orang tua di desa Damit dalam membimbing anak-anaknya mengerjakan Ibadah Shalat.	Orang tua yang memiliki anak di desa Damit Kecamatan Batu	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 129.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
	<p>a. Membangunkan shalat subuh</p> <p>b. Kesulitan dalam memberikan nasehat</p> <p>c. Harus selalu diingatkan</p> <p>d. Kesulitan dalam menanamkan pembiasaan shalat</p>	<p>Ampar Kabupaten Tanah laut</p>	
3	<p>Data solusi tentang hambatan yang dialami orang tua di desa Damit dalam membimbing anak-anaknya mengerjakan ibadah shalat</p> <p>a. Memberikan nasehat dan contoh</p> <p>b. Memberikan bujukan</p> <p>c. Membangun pola asuh otoriter dalam membiasakan shalat</p>	<p>Orang tua yang memiliki anak di desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah laut</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
4	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi b. Keadaan orang tua dan anak-anak di desa Damit c. Dokumen pendukung seperti foto-foto dan lain sebagainya	Orang tua yang memiliki anak di desa Damit Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah laut	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah melalui proses penyajian, setelah itu penulis melanjutkan dengan menerapkan teknik pengolahan dan analisis data.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, melibatkan pengecekan dan pemeriksaan terhadap kelengkapan serta kejelasan data yang telah dikumpulkan. Proses penyuntingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh lengkap dan jelas sehingga dapat diandalkan dalam analisis dan interpretasi.
- b. Klasifikasi Data, Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan informasi tersebut berdasarkan jenisnya, tujuannya agar memudahkan dalam menyajikan data secara

terstruktur. Proses pengelompokan ini membantu penataan data sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis.

- c. Interpretasi Data merupakan tahap di mana penjelasan diberikan terhadap data yang disajikan, dengan tujuan agar informasi tersebut menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan untuk menghindari miskonsepsi atau penafsiran yang salah terhadap data.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya melibatkan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis ini menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dengan dukungan persentasi yang mencerminkan besaran relatif pada tahap interpretasi data. Kesimpulan ditarik melalui metode induktif, di mana kesimpulan umum diperoleh berdasarkan data yang bersifat umum.